

DAFTAR PUSTAKA

- Afrida, B. R., Aryani, N. P., Idyawati, S., & Jannati, S. H. (2024). Asupan zat gizi pada balita stunting di Puskesmas Dasan Agung. *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, 12(1), 45–52.
- Aisyah, I. S., & Yuniarti, A. E. (2021). Hubungan asupan energi dan protein dengan kejadian stunting pada balita. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 17(1). <https://doi.org/10.37058/jkki.v17i1.360310>
- Amanda, A., Andolina, N., & Adhyatma, A. A. (2023). Hubungan pola pemberian makan terhadap kejadian stunting pada balita usia 24–59 bulan di Puskesmas Botania. *Jurnal Promotif Preventif*, 6(3), 486–493.
- Aridiyah, F., Rohmawati, N., & Ririanty, M. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian stunting pada anak balita di wilayah pedesaan dan perkotaan. *e-Jurnal Pustaka Kesehatan*, 3, 163–170.
- Arini, D., Yuliasuti, C., & Faradilah, I. (2020). Hubungan kejadian stunting dengan frekuensi dan durasi penyakit ISPA pada anak usia toddler. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*. <https://doi.org/10.33023/jikep.v6i2.453>
- Ayu, R., & Surahman, N. (2023). Sosialisasi “Isi Piringku” sebagai pencegahan stunting. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.55681/ejoin.v1i12.1922>
- Afifah, E. (2026). Determinants of suboptimal complementary feeding practices among children aged 6–24 months in Natuna: *A case-control study*. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*. <https://ejournal.poltekkesaceh.ac.id/index.php/an/article/download/2597/1012>
- Budiman. (2013). *Penelitian kesehatan* (Edisi ke-2). EGC.
- Devriany, A., & Wulandari, D. (2021). Hubungan pengetahuan ibu tentang “Isi Piringku” dengan kejadian stunting anak balita. *Jurnal Kesehatan*, 12, 17–24. <https://doi.org/10.26630/jk.v12i1.2348>
- Diniyyah, S. R., & Nindya, T. S. (2017). Asupan energi, protein dan lemak dengan kejadian gizi kurang pada balita. *Amerta Nutrition*, 1(4), 341–350.
- Fikawati, S., Syafiq, A., Ririyanti, R. K., and Gemily, S. C. “Energy and protein intakes are associated with stunting among preschool children in Central Jakarta, Indonesia: a case-control study,” *Malaysian journal of nutrition*, 27 (1), 81– 91doi: <https://doi.org/10.31246/MJN-2020-0074>
- Hamal, D., Nursyarofah, N., & Qualifa, A. (2021). Jenis kelamin dan panjang badan lahir sebagai faktor kejadian stunting. *Arkesmas*, 6, 1–7.
- Handayani, S., Kapota, W. N., & Oktavianto, E. (2019). Hubungan status ASI eksklusif dengan kejadian stunting. *Jurnal Medika Respati*, 14(4), 287–300.

- Herliana, I., Lestari, N. E., Solehudin, S., Koto, Y., & Lannasari, L. (2024). Edukasi mengenai asupan gizi seimbang pada balita dalam pencegahan stunting. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 6(3), 77–83.
- Hidayat, S. M., Putri, N. P. V., & Hafidah, L. (2026). Maternal knowledge of complementary feeding and its relationship with infant nutritional status in a stunting locus village. *Journal of Advanced Nursing and Health*. <https://jurnal.ukh.ac.id/index.php/KN/article/view/1965>
- Holick, M. F. (2007). Vitamin D deficiency. *The New England Journal of Medicine*, 357(3), 266–281. <https://doi.org/10.1056/NEJMra070553>
- Ilmani, D. A., & Fikawati, S. (2023). Nutrition intake as a risk factor of stunting in children aged 25–30 months. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 18(2), 117–126.
- Izza, L. N., Hidayah, N., & Faridah, U. (2026). Association of complementary feeding practices and nutritional status among infants aged 9–12 months. *Academia Open*. <https://acopen.umsida.ac.id/index.php/acopen/article/view/13323>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Buku saku pemberian makan bayi dan anak (PMBA) untuk kader*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Status mikronutrien dan pertumbuhan anak di Indonesia*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2024 dalam angka*.
- Kurniawan, A. W., Hidayat, S., Mumpuningtias, E. D. (2026). Maternal feeding practice and nutritional status in stunted children. *Journal of Child Nutrition and Growth*.
- Latifah, N.,. (2024). Systematic literature review: Stunting pada balita di Indonesia. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 20(1), 55–73.
- Muhammad, N. (2024). The benefits of exclusive breastfeeding: *A comprehensive literature review. i-manager's Journal on Nursing*. <https://doi.org/10.26634/jnur.13.4.20156>
- Nabilah, K. (2024). The relationship between macronutrient intake and stunting incidence. *Journal of Health and Nutrition Research*, 3(2), 89–96.
- Nugraheni, A. N. S., Nugraheni, S. A., & Lisnawati, N. (2020). Hubungan asupan zat gizi makro dan mineral dengan kejadian balita stunting. *Media*

- Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 19(3), 221–230.
<https://doi.org/10.14710/mkmi.19.3.221-230>
- Putri, A. D., & Ayudia, F. (2020). Hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting. *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*, 11(2), 91–96.
- Rachmi, C. N. (2020). Perbedaan kadar vitamin A pada balita stunting dan non-stunting. *Media Gizi Indonesia*, 15(1), 1–8.
- Rofita, D. (2023). Pemberdayaan masyarakat dalam percepatan penurunan stunting. SELAPARANG: *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*.
<https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i2.15335>
- Sugiyono. (2017). *Statistika untuk penelitian* (Edisi ke-28). Alfabeta.
- UNICEF. (2020). *Panduan praktik pemberian makanan bayi dan anak di Indonesia*. <https://data.unicef.org/topic/nutrition/infant-and-young-child-feeding/>
- World Health Organization. (2020). *Levels and trends in child malnutrition: UNICEF/WHO/World Bank Group joint child malnutrition estimates*.
<https://www.who.int/publications/i/item/9789240003576>
- zimmermann, M. B. (2008). Iodine deficiency and excess in children: *Worldwide status*. *Endocrine Practice*, 19(5), 839–846.
<https://doi.org/10.4158/EP13180.RA>